

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti memaparkan pembahasan tentang ayat-ayat etos kerja dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran Syekh Wahbah al-Zuhaylî dalam Tafsîr Al-Munîr berkenaan dengan etos kerja beliau menjelaskan bahwa:
  - a. Kewajiban bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan larangan untuk bermalas-malasan serta membuang waktu.
  - b. Kerja keras secara totalitas dan memanfaatkan hasil kerja seoptimal mungkin.
  - c. Memaksimalkan kesempatan serta waktu yang Allah berikan.
2. Dalam Al-Qur'an, nilai-nilai etos kerja dituangkan sebagai pedoman bagi umat Islam untuk menjadi pekerja yang bertanggung jawab, disiplin, bekerja keras, tekun, ikhlas, jujur dan meyakini pekerjaan adalah sebagai ibadah. Dengan mengikuti nilai-nilai ini, umat Islam diharapkan dapat mencapai keberkahan dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan semangat etos kerja penulis menyampaikan pesan-pesan berikut:

1. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang telah diberikan akal dan kemampuan diwajibkan untuk bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup serta sebagai bukti penghambaan dan ketaatan seseorang kepada Allah SWT.
2. Kita sebagai umat Islam seharusnya dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an, guna mendorong tumbuhnya semangat kerja atau etos kerja yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia dan umat Islam. Dengan cara melakukan perubahan dan meningkatkan perannya dalam pembangunan guna meraih masa depan yang lebih baik sebagai wujud pengabdian kita kepada Allah SWT.
3. Di dalam Al-Qur'an dan Hadis banyak dijelaskan tentang pentingnya bekerja untuk mendorong umat Islam agar memiliki etos kerja yang tinggi dan mampu menjadi subjek bagi kemajuan peradaban manusia yang tidak hanya menjadi konsumen bagi kemajuan yang dihasilkan oleh orang lain. Oleh karena itu sangat dianjurkan bagi kita untuk mengkaji lebih dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis agar etos kerja yang tinggi dapat terealisasi dalam diri manusia untuk memakmurkan bumi ini.
4. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teori yang penulis kuasai. Namun demikian, penulis jadikan semua itu sebagai pemicu untuk meningkatkan kualitas ke yang lebih baik lagi kedepannya.